

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan anastesi gel dan anastesi spray untuk pencabutan gigi susu di Puskesmas Kota Cirebon kriteria setuju menggunakan anastesi spray sebanyak 14 Puskesmas, sedangkan dengan menggunakan anastesi gel sebanyak 6 Puskesmas, adapula operator yang tidak mengetahui menggunakan anastesi gel sebanyak 1 Puskesmas dan 1 puskesmas yang tidak mengetahui menggunakan anastesi spray.
2. Keadaan rasa nyaman operator pada saat pencabutan gigi susu di Puskesmas Kota Cirebon menggunakan anastesi spray, karena anastesi spray penggunaannya lebih cepat pada saat pencabutan gigi susu sebanyak 14 Puskesmas.
3. Anastesi spray lebih banyak digunakan pada saat pencabutan gigi susu di Puskesmas Kota Cirebon dibandingkan anastesi gel karena Dinas Kesehatan Kota Cirebon hanya menyediakan anastesi spray untuk pencabutan gigi susu.

B. Saran

1. Bagi puskesmas disarankan menyediakan anastesi gel untuk pencabutan gigi susu, karena anastesi gel memiliki rasa yang disukai oleh anak-anak sehingga pasien merasakan nyaman pada saat pencabutan gigi dan tidak menimbulkan trauma pada pasien.

2. Bagi operator disarankan menggunakan anastesi gel pada saat pencabutan gigi susu.
3. Bagi institusi menambah kepustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya tentang penggunaan anastesi gel dan anastesi spray di Puskesmas Kota Cirebon.